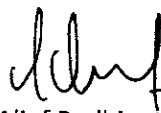
	ASUHAN GIZI PASIEN BERISIKO MALNUTRISI		
	No. Dokumen DIR.02.06.01.004	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 April 2022	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Asuhan gizi pasien berisiko malnutrisi adalah suatu kegiatan yang dimulai dari pengkajian data, penentuan diagnosis/masalah gizi, perencanaan dan pelaksanaan intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi gizi pada pasien rawat inap.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan pelaksanaan asuhan gizi pasien berisiko malnutrisi.– Agar pasien berisiko malnutrisi mendapatkan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan diagnosis/masalah gizi.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Staf gizi klinis mengidentifikasi pasien berisiko malnutrisi berdasarkan hasil skrining gizi.2. Staf gizi klinis melakukan kunjungan awal pasien berisiko malnutrisi maksimal 2x24 jam setelah pasien dirawat.3. Staf gizi klinis mencatat dan mengkaji data gizi pasien mencakup dan antropometri (berupa status gizi berdasarkan BB, TB dan/atau LILA), data biokimia terkait gizi (misal : Kadar Hb, Albumin, Kolesterol, dll), dan fisik klinis (misal : sariawan, gangguan menelan, febris, hipertensi/hipotensi, odema, dll), data dietary (berupa analisis asupan makanan SMRS) dan riwayat personal (berupa riwayat penyakit terkait gizi, misal DM, Hiperkolesterol, hipertensi, dll).4. Staf gizi kinis menentukan diagnosis/masalah gizi yang berisi informasi tentang problem, etiologi serta tanda dan gejala berdasarkan hasil pengkajian data.5. Staf gizi klinis menghitung kebutuhan zat gizi.6. Staf gizi klinis merencanakan tujuan dan intervensi gizi.7. Staf gizi klinis mendokumentasikan semua kegiatan dalam formulir Asuhan Gizi dan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) dengan menggunakan format ADIME (Assesmen, Diagnosis, Interensi, Monitoring dan Evaluasi gizi). Khusus untuk pasien intensif, semua		

TERKENDALI

ASUHAN GIZI PASIEN BERISIKO MALNUTRISI

No. Dokumen
DIR.02.06.01.004

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

dokumentasi kegiatan dalam formulir Asuhan Gizi (Dewasa dan Anak) dan formulir observasi ICU atau formulir observasi PICU/NICU.

8. Selama dalam perawatan, staf gizi klinis melakukan monitoring dan evaluasi gizi dan di dokumentasikan dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT). Khusus untuk pasien intensif, semua dokumentasi kegiatan dalam formulir asuhan gizi (Dewasa dan Anak) dan formulir observasi ICU atau formulir observasi PICU/NICU.
9. Jika target intervensi sudah tercapai, maka staf gizi klinis melakukan *re-assesment* dengan mengulangi langka 3-7 dengan koordinasi tim medis pasien.
10. Jika target intervensi sudah tercapai dan pasien diperbolehkan pulang, staf gizi klinis melakukan konsultasi gizi dengan menggunakan leaflet dan *food model*.
11. Staf gizi bekerjasama dengan tim medis dan paramedis yang lain dalam membantu proses penyembuhan pasien.

Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Unit Intensif

TERKENDALI